

ABSTRAK

Penjamah makanan dan sanitasi makanan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas makanan jajanan. Bakteri *Escherichia coli* merupakan indikator pencemaran makanan yang dapat berasal dari penjamah makanan atau lingkungan. Sebagian besar perilaku personal hygiene dan sanitasi makanan yang tidak tepat berpotensi membuat bakteri dapat berkembang biak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara pengetahuan dan perilaku personal hygiene pedagang, sanitasi penyajian dan sanitasi penyimpanan jajanan dengan keberadaan bakteri *Escherichia coli*. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, lama kerja, tingkat pendidikan dan kepemilikan sertifikasi penjamah makanan.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dan data dikumpulkan secara cross sectional. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh pedagang jajanan kue lapis yang berjumlah 29 orang. Data yang dikumpulkan adalah karakteristik pedagang jajanan kue lapis, pengetahuan dan perilaku personal hygiene, sanitasi penyajian dan sanitasi penyimpanan jajanan kue lapis, serta keberadaan bakteri *Escherichia coli*. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner serta uji keberadaan bakteri *Escherichia coli*. Hubungan antara pengetahuan dan perilaku personal hygiene, sanitasi penyajian dan sanitasi penyimpanan jajanan kue lapis dengan keberadaan bakteri *Escherichia coli* dianalisis dengan menggunakan Chi Square Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang memiliki pengetahuan personal hygiene sedang (51,8%) dan perilaku personal hygiene sedang (93,1%), sebagian besar sanitasi penyajian jajanan baik (51,7%) dan sanitasi penyimpanan jajanan sedang (48,3%). Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan (0,656) dan perilaku (0,879) personal hygiene, sanitasi penyajian (0,837) dan sanitasi penyimpanan (0,216) jajanan kue lapis dengan keberadaan bakteri *Escherichia coli*.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan perilaku personal hygiene, sanitasi penyajian dan sanitasi penyimpanan jajanan kue lapis tidak berhubungan dengan keberadaan bakteri *Escherichia coli*. Meskipun demikian perlu adanya pelatihan personal hygiene dan sanitasi makanan untuk meningkatkan personal hygiene dan sanitasi makanan jajanan pedagang kue lapis.

Kata Kunci: Kue Lapis, Personal Hygiene, Sanitasi Makanan, *Escherichia coli*, Keamanan Pangan.